

Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI)

Kiki Maria Madalena¹, Emma Lilianti², Jusmani³

¹Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, kikimaria2333@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, emmaliliantiok@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, jusmani@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

The reason for this review is to test the speculation about whether there is an impact between Auditor Rotation, Audit Tenure, and Company Size on Audit Quality. In this study the populace is all coal sub-area organizations. With the examining strategy utilized purposive testing technique with the main models, to be specific the coal sub-area organizations recorded on the Stock Exchange during the review time frame. The second is a coal sub-area organization that distributes yearly reports and fiscal summaries that have been inspected by a free inspector during not set in stone by the scientist. The third is an organization that incorporates reviewer revolution, review residency, and company size in the yearly fiscal reports. And the fourth is the coal sub-sector which includes data and presents information as supporting independent and dependent variables in this study. financial reporting meets the requirements, which meet the requirements here which include all the completeness of the variables used by the author, with 13 samples used by researchers in this study. And the research data analysis technique used quantitative methods, with SPSS 18 as the measuring tool.

Conclusion From the results of simultaneous hypothesis testing, the significant value was obtained at 0.037 which means the value is smaller than 0.05, so H4 is accepted simultaneously with Auditor Rotation, Audit Tenure and Company Size have a significant positive effect on Audit Quality. To some extent, the consequences of the relapse investigation express that examiner revolution affects review quality, with a huge worth of 0.640. Review Tenure variable affects Audit Quality, with a critical worth of 0.876. Firm Size variable emphatically affects Audit Quality. With the consequences of a huge worth of 0.007.

Keywords: Auditor Rotation, Audit Tenure, Company Size and Audit Quality.

ABSTRAK

Motivasi di balik tinjauan ini adalah untuk menguji spekulasi tentang apakah ada pengaruh antara Rotasi Auditor, Masa Kerja Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. Dalam ulasan ini, populasinya adalah semua organisasi sub-area batubara. Dengan strategi pemeriksaan yang digunakan teknik pengujian purposive dengan standar utama, khususnya organisasi sub-area batubara yang tercatat di Bursa Efek selama jangka waktu peninjauan. Yang kedua adalah organisasi sub-area batubara yang mendistribusikan laporan tahunan dan ringkasan anggaran yang telah diperiksa oleh peninjau gratis selama tidak sepenuhnya ditetapkan oleh ilmuwan. Yang ketiga yaitu Perusahaan yang mencantumkan rotasi auditor, audit tenure, dan ukuran perusahaan dalam laporan keuangan tahunan. Dan yang ke empat yaitu subsektor batubara yang mencantumkan data dan menyajikan informasi sebagai pendukung variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. pelaporan keuangannya memenuhi syarat, dimana memenuhi syarat disini yaitu mencakup seluruh kelengkapan variabel-variabel yang digunakan penulis, dengan 13 sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Dan teknik analisis data penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan SPSS 18 sebagai alat ukurnya.

Kesimpulan Dari hasil uji hipotesis secara simultan nilai signifikannya diperoleh sebesar 0,037 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0,05, maka H₄ diterima secara simultan dengan Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Sampai



tingkat tertentu, konsekuensi dari investigasi kekambuhan menyatakan bahwa giliran pemeriksa mempengaruhi kualitas ulasan, dengan nilai 0,640 yang sangat besar. Variabel Review Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dengan nilai besar sebesar 0,876. Variabel Ukuran Perusahaan sangat berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan konsekuensi nilai kritis 0,007.

Kata kunci: Rotasi Auditor, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit.

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, banyak kasus pemerasan, mengingat organisasi pertambangan, telah terjadi selama lima tahun terakhir, dan telah dipertanggungjawabkan ke BEI dan pakar administrasi moneter. Contoh penyelewengan, kontrol pembukuan, dan masalah yang terkait dengan pengungkapan palsu yang dikoordinasikan pada pembengkakan harga sumber daya dan salah mengartikan nilai modal yang disetor (Septriani dan Handayani, 2018).

Kasus kedua di KAP Arthure Andersen menemukan bahwa organisasi Enrone mengendalikan laporan fiskal dengan memperluas keuntungan meskipun faktanya organisasi mengalami kemalangan. Mengendalikan keuntungan ini bisa jadi karena keinginan organisasi untuk tetap memikat para penyokong keuangan (Hasanah dan Putri, 2018).

Hal ini cenderung tertutup dari kasus-kasus bahwa sebagai pengulas dalam menjalankan kewajiban di lapangan, jangan hanya mengikuti teknik-teknik yang selama ini ada dalam program peninjauan, namun pada saat yang sama tetap mempertahankan kebebasannya sebagai penguji. sehingga tidak ada hubungan yang tidak diinginkan antara evaluator dengan klien atau KAP antar klien. organisasi besar tidak dijamin untuk memastikan kualitas audio yang bagus. Kualitas review dilihat dari sudut pandang penerima dan pemasok administrasi review. Karena sifat tinjauan juga sangat mempengaruhi sifat organisasi.

Seperti yang ditunjukkan oleh (Andriani dan Nursiam, 2017) Kualitas Audit adalah pengumpulan dan penilaian bukti tentang data untuk memutuskan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara data dan standar yang ditetapkan sebelumnya. Dari pengertian kualitas ulasan di atas, sangat mungkin beralasan bahwa kualitas ulasan dapat mengungkap informasi data tentang ringkasan anggaran jika terjadi kesalahan penyajian yang dilakukan oleh klien.

Kualitas audit ini mencakup dua dimensi yaitu kompetensi dan independensi. Oleh karena itu, revolusi evaluator digunakan dalam penelitian ini di mana poros pemeriksa adalah penyesuaian pemegang buku publik di mana pemegang buku publik di Indonesia dapat meninjau ringkasan anggaran untuk batas 3 tahun terus menerus (Andriani dan Nursiam, 2017).

Kualitas tinjauan juga dipengaruhi oleh lamanya komitmen antara inspektur dan klien. Sesuai (Hasanah dan Putri, 2018) Masa Audit adalah waktu komitmen antara evaluator dan klien yang diperkirakan dalam jumlah tahun. Sesuai (Siregar dan Elissabeth, 2018) Masa Audit adalah lamanya jangka waktu komitmen Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan administrasi review kepada kliennya. Dari pengertian di atas cenderung diuraikan bahwa tinjauan residensi masuk akal dari periode waktu komitmen antara inspektur dan organisasi, dan ditentukan oleh jumlah tahun.

Kualitas ulasan dipengaruhi oleh ukuran organisasi. Seperti yang ditunjukkan oleh (Rahmi et al., 2019), Ukuran Perusahaan adalah skala yang menentukan ukuran organisasi yang dievaluasi dari sumber daya organisasi. Untuk memberikan kualitas ulasan yang bagus, organisasi besar mungkin mengalami administrasi. Dari

penjelasan di atas, sangat masuk akal bahwa ukuran organisasi dapat mempengaruhi kualitas review karena kualitas review dilihat dari ukuran organisasi dari semua sumber daya organisasi.

Alasan penelitian ini adalah untuk memutuskan: Dampak dari poros peninjau fraksional pada kualitas ulasan di organisasi sub-area batubara di BEI. Pengaruh Fraksi Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Subsektor Batubara di BEI. Pengaruh Setengah Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Subsektor Batubara di BEI. Pengaruh Rotasi Auditor, Masa Kerja Audit, dan Ukuran Perusahaan secara umum berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Subsektor Batubara di BEI.

B. KAJIAN TEORI

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Sesuai Tandiontong (2016: 5) *Agency Theory* adalah eksekusi di asosiasi saat ini. Hipotesis organisasi menggarisbawahi pentingnya pemilik organisasi (investor) menyerahkan pengelolaan organisasi kepada para ahli yang disebut spesialis yang benar-benar ulet dalam mempertahankan bisnis mereka sehari-hari. Hipotesis organisasi menyatakan bahwa persyaratan administrasi penguji gratis dapat dipahami berdasarkan hipotesis jabatan, khususnya hubungan antara pemilik (kepala) dan dewan (spesialis).

Rotasi auditor

Menurut Syofyan (2022:9) Rotasi Audit merupakan perputaran pemeriksa yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kualitas perusahaan tersebut. Tujuan rotasi auditor dengan mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk mencegah adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dengan auditor.

Dari pengertian di atas, sangat mungkin beralasan bahwa reviewer pivot merupakan giliran evaluator yang dilakukan oleh organisasi untuk mendapatkan dan mengikuti sifat organisasi.

Menurut Siregar et al dalam Syofyan (2022:9) mendapatkan adanya bukti bahwa sebelum tidak adanya peraturan audit dibuat, rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit tetapi setelah adanya peraturan mengenai rotasi audit ini berubah dan berpengaruh positif pembela revolusi berpendapat bahwa giliran dapat meningkatkan kebebasan. Tidak hanya perputaran audit saja tetapi lamanya waktu publikasi laporan keuangan yang dilakukan auditor juga berpengaruh terhadap kualitas.

Audit Tenure

Menurut Effendi dan Ulhaq (2021:4) Audit tenure merupakan Rentang waktu pemeriksa secara berurutan melakukan pekerjaan peninjauan pada suatu organisasi atau disebut juga lamanya periode komitmen peninjauan antara klien dan pemeriksa.

Menurut Yanti dkk. (2018) *Audit tenure* bisa memberikan pengaruh kepada kualitas audit, karena dapat mempengaruhi independensi auditor dalam proses auditnya. Sehingga auditor tersebut tidak akan menyesuaikan prosedur audit dalam mencerminkan bisnis dan resiko yang terkait maka auditor tidak bisa secara profesional dalam menemukan hasil bukti-bukti audit.

Ukuran Perusahaan

Sesuai Hery (2017:3) Ukuran perusahaan adalah skala untuk mencirikan ukuran organisasi dengan cara yang berbeda, termasuk semua sumber daya, semua

kesepakatan, nilai tukar keuangan, dll. Ukuran organisasi dapat menentukan kesan pendukung keuangan tentang organisasi.

Artinya pengukuran perusahaan sangat lah penting didalam perusahaan karena dapat mengukur apakah perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar, perusahaan menengah, ataupun perusahaan kecil, pengukuran ini dilakukan dengan menghitung total aset perusahaan tersebut.

Menurut Wati (2019:31) Ukuran organisasi pada dasarnya terdiri dari tiga kelas, yaitu organisasi besar, organisasi menengah, dan organisasi kecil.

Semakin besar ukuran organisasi, semakin baik inovasi dan kerangka kerja dalam organisasi serta keterusterangan para eksekutif dalam memanfaatkan sumber daya organisasi akan mendorong perluasan pelaksanaan organisasi.

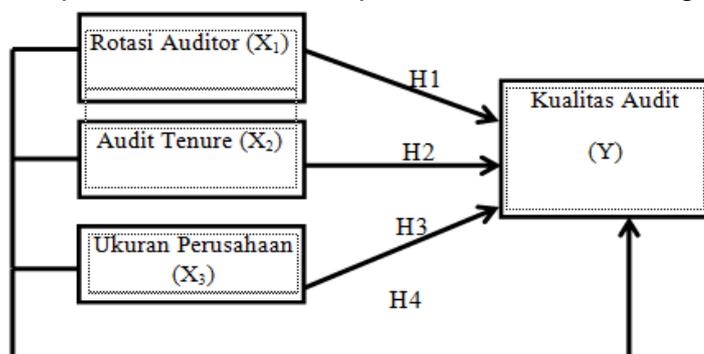
Kualitas Audit

Effendi dan Ulhaq (2021:3) mengatakan mutu tinjauan, khususnya mutu atau gambaran praktik dan hasil tinjauan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian dan pedoman pengendalian mutu yang merupakan bagian dari pelaksanaan kewajiban dan kewajiban pemanggilan pemeriksa.

Syofyan (2022:17) Mengingat (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa reviu yang dilakukan oleh evaluator memenuhi syarat dengan asumsi memenuhi pedoman pemeriksaan dan norma pengendalian mutu. Standar ini harus dipahami oleh auditor agar audit yang dilakukan berkualitas. Kualitas review harus terus ditingkatkan mengingat kualitas review akan terus menjadi pusat utama panggilan pembukuan publik otoritas publik, masyarakat umum dan pendukung keuangan. Tandiontong (2016: 83).

Kerangka Pemikiran

Struktur penalaran dalam eksplorasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar Kerangka berpikir

Hipotesis Penelitian

H₁ : Diduga Rotasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit secara parsial pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI

H₂ : Diduga Audit tenure memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit secara parsial pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI

H₃ : Diperkirakan bahwa ukuran organisasi secara signifikan mempengaruhi kualitas ulasan di organisasi sub-area batubara yang tercatat di BEI

H₄ : Diduga Rotasi auditor, Audit tenure, dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas audit.

C. METODE PENELITIAN

Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek eksplorasi ini adalah salah satu organisasi subsektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Strategi yang akan dilakukan ilmuwan dalam eksplorasi ini adalah teknik kuantitatif.

Definisi Operasional Variabel

Tabel Definisi Operasional Variabel

| Variabel Penelitian | Defenisi | Indikator | Skala |
|-------------------------------------|--|---|----------|
| Kualitas Audit (Y) | Auditor mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan dan melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan. | Dalam hal rangkuman fiskal organisasi mendapatkan penilaian tidak layak diberi kode 1, sedangkan penilaian tidak layak diberi kode 0, dan kualitas tinjauan diwakili oleh Y Irma dkk. (2019). | Nominal |
| Rotasi Auditor (X ₁) | Menurut Syofyan (2022:9) Giliran survei adalah pemberontakan auditor yang diselesaikan oleh asosiasi yang tidak sepenuhnya siap untuk menjaga kualitas. | Variabel giliran pengulas dalam penelitian ini diestimasi dengan variabel palsu dimana nilai 1 diberikan ketika terjadi revolusi evaluator, sedangkan nilai 0 jika tidak ada poros penguji, giliran pengulas yang dimaksud dengan X ₁ Irma dkk. (2019). | Nominal |
| Audit Tenure (X ₂) | Menurut (Effendi & Ulhaq, 2021:4) Audit tenure merupakan lamanya waktu auditor tersebut secara berturut-turut telah melakukan pekerjaan audit terhadap suatu perusahaan atau disebut juga lamanya masa perikatan audit antara klien dan auditor. | Menurut Hasanah dan Putri (2018) Variabel tinjauan residensi ini dapat diperkirakan dengan menghitung jumlah tahun KAP meninjau ringkasan anggaran organisasi secara berurutan. Jumlah tahun di mana KAP serupa telah melakukan komitmen review dengan auditee. Tahun prinsip komitmen dimulai dengan angka 1 dan ditambahkan ke angka 1 di tahun berikutnya. Audit tenure dilambangkan dengan X ₂ . | Interval |
| Ukuran Perusahaan (X ₃) | Ukuran Perusahaan yaitu suatu ukuran perusahaan dan menggambarkan apakah perusahaan termasuk dalam perusahaan besar, menengah, atau kecil perusahaan. | Variabel ukuran perusahaan ini dapat dihitung dengan logaritma atas total aset perusahaan dengan rumus sebagai berikut: Ukuran Perusahaan =Ln (Total Aset) | Rasio |

Populasi dan Sampel

Dalam survei ini, peneliti mengeksplorasi penduduk di sub-wilayah batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dengan jumlah keseluruhan 22 perusahaan, Sedangkan sampel yang peneliti tetapkan dengan penarikan sampel purposive sampling pada penelitian ini yaitu hanya 13 perusahaan.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Eksplorasi ini adalah informasi opsional. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rangkuman fiskal tahunan organisasi subsektor batubara tahun 2016-2020 yang dibuka untuk dunia di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan semacam prosedur pengumpulan informasi melalui dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Metode pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan kuantitatif. Dalam ulasan ini, spesialis menggunakan model kekambuhan strategis (kekambuhan yang dihitung) dengan bantuan SPSS.

Statistik deskriptif

Zulfikar dan Waharini (2019), Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan deskripsi data penelitian untuk melihat mean (mean), terbesar, terkecil, standar deviasi, fluktuasi, agregat, rentang kurtosis dan mencegah sirkulasi (skewness) (Ghozali, 2018).

Uji regresi logistic

Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel dependen yang digunakan termasuk variabel *dichotomus* merupakan variabel yang pengukurannya mempunyai dua kategori. Rumus regresi logistik yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$\text{Logit_KA} = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan:

KA : Kualitas Audit

X1 : Rotasi Auditor

X2 : Audit Tenure

X3 : Ukuran Perusahaan

Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness Of Fit

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi model yang diestimasi sehingga informasi pengamatan cocok atau cocok dengan model. Jika nilai yang terukur dari Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit sama dengan atau di bawah 0,5, maka, pada saat itu, H0 tidak diakui. Untuk sementara, dalam hal nilainya lebih besar dari 0,05, maka H0 diakui. Hal ini menyiratkan bahwa model dapat mengantisipasi nilai persepsi atau mencocokkan informasi atau secara keseluruhan model yang diumumkan sesuai dengan asumsi H0 diakui. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kritis yang lebih besar dari 5% (Ghozali, 2018).

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Dalam mensurvei model umum (Overall Model Fit) menggunakan nilai Log Likelihood (esteem - 2 LL), yang terlihat di antara - 2 Log Likelihood ke arah awal (Block Number = 0) dimana model baru saja masuk stabil dengan nilai - 2 LL ketika Blok Nomor = 1, di mana model menggabungkan konstanta dan faktor bebas. Jika nilai - 2 LL Block Number = 0 > nilai - 2LL Block Number - 1, ini menunjukkan model relaps yang baik.

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai ketidakkekalan faktor bebas dapat menjelaskan kemampuan berubahnya variabel terikat. Koefisien jaminan dalam kekambuhan yang dihitung harus terlihat pada nilai kuadrat Nagelkerke R. Nilai koefisien jaminan dapat diuraikan sebagai nilai R square

pada berbagai kekambuhan. Dengan asumsi nilai kuadrat Nagelkerke R kecil, ini menyiratkan bahwa kapasitas faktor bebas untuk memahami variabel bergantung sangat terbatas. Sementara itu, dengan asumsi Nagelkerke R square mendekati 1, ini menyiratkan bahwa faktor bebas dapat memberikan hampir semua data yang diharapkan untuk mengantisipasi variabel terikat (Ghozali, 2018).

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Model Secara Parsial (Uji Wald)

Standar pengujian spekulasi dalam tinjauan ini H0 tidak diakui apakah nilai kritis Wald $< 0,05$ dan setiap koefisien kekambuhan sesuai dengan jalur yang diantisipasi. Pengujian ini menggunakan derajat = $0,05$, maka H0 tidak diakui, artinya faktor bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal kemungkinan harga (sig-wald) $\geq 0,05$, maka H0 diakui, artinya variabel otonom mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2018).

Uji Secara Simultan (Omnibus Test)

Zulfikar and Waharini (2019) Untuk menguji apakah model kekambuhan yang dihitung termasuk faktor otonom kritis (pada saat yang sama) lebih unggul dari model sebelumnya (model dasar) sejauh mencocokkan informasi, maka pikirkan sisi positif dari sig. untuk tahap 1 (Langkah) dalam tabel koefisien Omnibus Test of Model, yaitu $0,000$ sampai tingkat kepentingan $0,05$. tandai harga diri. juga disebut harga kemungkinan (Ghozali, 2018). Dengan asumsi bahwa kemungkinan harga lebih sederhana (sig.) daripada tingkat kepentingan, sangat mungkin beralasan bahwa model termasuk faktor bebas besar (sementara) lebih besar dalam mencocokkan informasi daripada model dasar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan strategi pengujian purposive, pada awalnya organisasi memiliki kode saham 22 organisasi, dan penentuan pengujian yang memenuhi model yang telah ditetapkan, setelah melalui tahap pemilihan contoh, 13 contoh telah memenuhi standar tersebut.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|-------------|-------------|---------|----------------|---|
| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation | |
| Rotasi Auditor (X1) | 65 | 0 | 1 | .40 | .494 | |
| Audit Tenure (X2) | 65 | 1 | 5 | 2.78 | 1.431 | |
| Ukuran Perusahaan (X3) | 65 | 12.698 | 22.086 | 18.1276 | 3.161254 | 8 |
| Kualitas Audit (Y) | 65 | 0 | 1 | .55 | .501 | |
| Valid N (listwise) | 65 | | | | | |

Sumber: Output SPSS 2018

Hasil pemeriksaan yang diperoleh dengan menggunakan pemahaman yang berbeda tentang Kualitas Audit menunjukkan bahwa nilai dasar menunjukkan nilai 0, menyiratkan bahwa organisasi ini tentu bukan Kantor Akuntan Publik Empat Besar (KAP), sedangkan nilai terbesar yang didapat dari kualitas ulasan adalah 1 yang menyatakan bahwa organisasi tersebut adalah organisasi Big Four. Rerata (mean)

Kualitas Audit pada uji faktual ilustratif adalah 0,55 dengan standar deviasi 0,501. Dari nilai tipikal di atas, dapat dipahami bahwa jumlah organisasi yang diingat untuk KAP Empat Besar adalah 5,5%, dan memiliki nilai deviasi 0,501, yang menyiratkan bahwa nilai derajat proporsi penyebaran informasi pada Variabel Kualitas Audit (Y) sebesar 0,501.

Hasil pengujian yang diperoleh dengan menggunakan pengukuran yang mencerahkan pada Rotasi Auditor menunjukkan nilai dasar 0 yang menunjukkan bahwa organisasi tidak mengalami perbedaan pada evaluator, dan nilai terbesar dari variabel Rotasi Auditor adalah 1 yang menunjukkan bahwa organisasi telah mengalami perbedaan di reviewer. Rata-rata (mean) dari Rotasi Auditor sebesar **0,40** dan mempunyai standar deviasi sebesar **0,494**. Dari nilai rata-rata diatas menjelaskan suatu perusahaan yang mengalami pergantian KAP sebesar **4,0%**. Dengan standar deviasi sebesar **0,494** menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai rata-rata, maka dari perolehan nilai tersebut disimpulkan bahwa data variabel Rotasi Auditor bersifat homogen.

Hasil analisis yang diperoleh dalam variabel Audit Tenure menunjukkan nilai minimum **1** berarti perusahaan tersebut memiliki Audit Tenure yang rendah , nilai maksimum dalam Audit Tenure sebesar **5** berarti perusahaan tersebut memiliki Audit Tenure tertinggi. Rata-rata (mean) dari audit tenure sebesar **2,78** dan mempunyai standar deviasi sebesar **1,431**. Dari nilai rata-rata diatas menjelaskan bahwa Audit Tenure perusahaan sampel yaitu **2,78** atau **5** tahun. Dengan nilai standar deviasi **1,431** maka dari itu dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari pada rata-rata sehingga Audit Tenure ini bersifat heterogen.

Hasil analisis yang diperoleh dalam variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar **Rp12,698** pada perusahaan subsektor batubara pada tahun 2016-2020 berarti dari hasil nilai minimum tersebut dapat dijelaskan bahwa perusahaan tersebut memiliki Ukuran Perusahaan terendah, sedangkan nilai maksimum yang didapat sebesar **Rp22,086** pada perusahaan subsektor batubara tahun 2016-2020. Berarti dapat dijelaskan perusahaan tersebut termasuk memiliki ukuran perusahaan tertinggi. Dari nilai rata-rata diatas menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan sebesar **Rp18,12768** dengan nilai deviasi sebesar **Rp3,161254** menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data variabel.

Hasil Uji Regresi Logistic

Tabel Uji Regresi Logistic

| | | B | Exp(B) |
|------------------------|--------------------|-------|---------|
| Step 1 ^a | RotasiAuditorX1 | .262 | 1.300 |
| | AuditTenureX2 | -.030 | .971 |
| | UkuranPerusahaanX3 | -.250 | .779 |
| | Constant | 4.776 | 118.678 |

a. Variable(s) entered on step 1: RotasiAuditorX1, AuditTenureX2, UkuranPerusahaanX3.

Sumber: Output SPSS 2018

Intercept dalam persamaan regresi diatas bernilai **4.776** yang mempunyai nilai positif . dapat dikatakan apabila variabel bebas sebesar **0**, maka perusahaan dinyatakan tidak memiliki Kualitas Audit. Sedangkan nilai yang didapat sebesar **4**

dan bersifat positif maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut terdapat Kualitas Audit.

Rotasi Auditor pada nilai koefisien regresi terdapat **0,262** dan nilai Exp (B) sebesar **1,300**. Dari hasil diatas dapat dikatakan apabila variabel bebas Rotasi Auditor mengalami peningkatan satu satuan. Maka terdapat audit yang berkualitas pada perusahaan tersebut sebesar **1.300** dan dianggap sebagai konstan.

Audit Tenure pada nilai koefisien regresi terdapat **0,030** dan bersifat negatif dan nilai Exp (B) sebesar **0,971**. Dari hasil diatas dapat dikatakan apabila variabel bebas Audit Tenure mengalami peningkatan satu satuan. Maka terdapat audit yang berkualitas pada perusahaan tersebut sebesar **0,971** dan dianggap sebagai konstan.

Ukuran Perusahaan pada nilai koefisien regresi terdapat **0,250** yang bersifat negatif dan nilai Exp (B) sebesar **0,779**. Dari hasil diatas dapat dikatakan apabila variabel bebas Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan satu satuan. Maka terdapat audit yang berkualitas pada perusahaan tersebut sebesar **0,779** dan dianggap sebagai konstan.

Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness Of Fit

Tabel Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness Of Fit

| Hosmer and Lemeshow Test | | | |
|---------------------------------|------------|----|------|
| Step | Chi-square | Df | Sig. |
| 1 | 15.658 | 7 | .028 |

Sumber: Output SPSS 2018

Sangat terlihat bahwa nilai Chi-square mendapat nilai 15.658 dengan nilai kritis 0,028, dari hasil ini nilai besar yang didapat lebih kecil daripada pengaturan 0,05, cenderung disimpulkan bahwa model seharusnya tidak cocok atau tidak mampu meramalkan nilai yang diperhatikan.

Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tabel Nilai -2LL yang hanya terdiri dari konstanta

| Iteration History^{a,b,c} | | |
|--|---|--------------|
| Iteration | | Coefficients |
| | | Constant |
| Ste | 1 | 89.354 |
| p 0 | 2 | 89.354 |

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 89,354
c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS 2018

Tabel Nilai -2LL yang terdiri dari konstanta dan Variabel Bebas

| Iteration History ^{a,b,c,d} | | | | | | |
|--------------------------------------|---|-------------------|--------------|------------------|---------------|--------------------|
| Iteration | n | -2 Log Likelihood | Coefficients | | | |
| | | | Constant | Rotasi AuditorX1 | AuditTenureX2 | UkuranPerusahaanX3 |
| Step 1 | 1 | 81.021 | 4.213 | .225 | -.030 | -.221 |
| | 2 | 80.897 | 4.752 | .261 | -.030 | -.249 |
| | 3 | 80.897 | 4.776 | .262 | -.030 | -.250 |
| | 4 | 80.897 | 4.776 | .262 | -.030 | -.250 |

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 89,354
d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS 2018

Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan *-2 log likelihood* pada awal dan pada akhir. Pada awal nilai *-2 log likelihood* sebesar **89,354**, dan nilai akhir dari *-2 log likelihood* sebesar **80,897**. Maka dari itu dapat disimpulkan model regresi dihipotesiskan fit dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

| Model Summary | | | | |
|---------------|---------------------|----------------------|---------------------|--|
| Step | -2 Log Likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square | |
| 1 | 80.897 ^a | .122 | .163 | |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS 2018

Konsekuensi dari sinopsis model di atas membuat nilai Nagelkerke R Square adalah 0,163. Faktor bebas dapat memahami variabel terikat dengan nilai 16,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor berbeda dengan nilai 83,7%.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Model Secara Parsial (Uji Wald)

**Tabel Parsial (Uji Wald)
Variables in the Equation**

| Step 1 ^a | | Wald | Sig. |
|---------------------|--------------------|-------|------|
| | Rotasi AuditorX1 | .219 | .640 |
| | AuditTenureX2 | .024 | .876 |
| | UkuranPerusahaanX3 | 7.169 | .007 |
| | Constant | 6.876 | .009 |

Sumber: Output SPSS 2018

1. Rotasi Auditor

Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa Rotasi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Nilai wald yang didapat dari analisis uji wald pada Rotasi Auditor sebesar **0,219** dengan nilai signifikannya **0,640** dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (**0,05**), Dengan demikian koefisien kekambuhan di atas tidak memiliki hasil yang menguntungkan karena nilai kepentingannya adalah $0,640 > 0,05$. Dari hasil tersebut, sangat mungkin beralasan bahwa H1 diberhentikan,

khususnya Rotasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit. Karena semakin tinggi Rotasi Auditor maka tidak akan mempengaruhi Kualitas Audit.

2. Audit Tenur

Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa Audit Tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Nilai wald yang didapat dari analisis uji wald pada Audit Tenure sebesar **0,024** dengan nilai signifikannya **0,876** dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (**0,05**), maka dari itu koefisien regresi diatas berpengaruh positif tidak signifikan karena nilai dari signifikansi sebesar **0,876 > 0,05**. Dari hasil tersebut dapat diduga bahwa H₂ ditolak, khususnya Masa Kerja Audit mempengaruhi variabel Kualitas Audit. Karena semakin diperpanjangnya jangka waktu komitmen pemeriksa dengan kliennya, maka tidak akan mempengaruhi sifat tinjauan.

3. Ukuran Perusahaan

Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Nilai wald yang didapat dari analisis uji wald ukuran perusahaan sebesar **7,169** dengan nilai signifikannya **0,007** dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (**0,05**) maka dari itu tingkat signifikan **0,007 < 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima Ukuran Perusahaan **berpengaruh signifikan positif** pada variabel Kualitas Audit. Karena Ukuran Perusahaan kurang dari tingkat signifikansi maka akan memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit.

Uji Secara Simultan (*Omnibus Test*)

Tabel Hasil Uji Secara Simultan (*Omnibus Test*)

| Omnibus Tests of Model Coefficients | | | | |
|-------------------------------------|-------|------------|----|------|
| | | Chi-square | Df | Sig. |
| Step 1 | Step | 8.457 | 3 | .037 |
| | Block | 8.457 | 3 | .037 |
| | Model | 8.457 | 3 | .037 |

Sumber: Output SPSS 2018

Dari hasil data diatas menunjukkan nilai Df sebesar **3**, hasil Chi-square **8.457**, dan nilai signifikannya menunjukkan **0,037**. Dengan tingkat nilai signifikan sebesar **5%** atau **0,05** menunjukkan nilai tersebut lebih kecil. Maka dari itu dapat disimpulkan H₄ diterima secara simultan Rotasi Auditor, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil dari analisis regresi menyatakan bahwa Rotasi Auditor berpengaruh positif tidak signifikan pada Kualitas Audit. Dapat dibuktikan dari hasil hipotesis diatas pada H₁ hasil signifikan sebesar 0,640 lebih tinggi dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan H₁ ditolak yaitu Rotasi Auditor berpengaruh positif tidak signifikan pada variabel Kualitas Audit. Karena semakin tinggi Rotasi Auditor maka tidak akan memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit.

Dari hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa H_1 terjadi penolakan karena masa perikatan audit bukanlah sebuah patokan untuk mendapatkan hasil kualitas audit yang berkualitas. Seperti peneliti yang dilakukan oleh Basworo dkk. (2021) mengatakan bahwa Rotasi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pergantian atau perputaran auditor tidak dapat mempengaruhi kualitas audit karena seorang investor tidak terlalu memperdulikan apakah perusahaan tersebut mengalami rotasi auditor pada setiap tahunnya.

Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Konsekuensi dari pemeriksaan kekambuhan menyatakan bahwa residensi review secara bermakna mempengaruhi kualitas review. Hal ini cenderung ditunjukkan dari efek samping dari spekulasi di atas pada H_2 , hasil besar adalah 0,876, yang lebih tinggi dari kepentingan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, khususnya Masa Kerja Audit mempengaruhi variabel Kualitas Audit. Karena semakin panjang kerangka waktu komitmen inspektur dengan kliennya, semakin kecil dampaknya terhadap kualitas ulasan.

Konsekuensi dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dipimpin oleh Effendi dan Ulhaq (2021) yang menyatakan bahwa residensi ulasan mempengaruhi kualitas ulasan.

Maka dapat dijelaskan bahwa perikatan KAP tidak dapat menjamin dari hasil yang didapat audit akan berkualitas, kemungkinan saja perusahaan tidak puas dengan hasil dari kinerja seorang auditor, maka dari itu masa perikatan segera diakhiri sebelum masa perjanjian kontrak habis, KAP seharusnya dapat memberi pengertian mengenai kondisi perusahaan klien sehingga dapat mengetahui bila ada perusahaan yang akan menipu laporan keuangan perusahaan klien.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Hasil dari analisis regresi menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada Kualitas Audit. Dapat dibuktikan dari hasil hipotesis di atas pada H_3 , Nilai 0,007 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dari itu tingkat signifikan $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan pada variabel Kualitas Audit.

Penelitian ini sesuai dengan eksplorasi Basworo et al. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi secara signifikan mempengaruhi kualitas ulasan.

Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan kurang dari tingkat signifikansi maka akan memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit. Semakin besar ukuran organisasi, semakin baik kualitas ulasan, sedangkan ukuran organisasi yang kecil akan menghasilkan kualitas ulasan yang rendah.

Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Secara Simultan)

Dari konsekuensi konsentrat di atas, dinyatakan bahwa Rotasi Auditor dan Masa Kerja Audit secara bersama-sama mempengaruhi Kualitas Audit. Selanjutnya, Ukuran Perusahaan dinyatakan secara signifikan mempengaruhi kualitas ulasan. Dari hasil uji hipotesis secara simultan nilai signifikannya diperoleh sebesar 0,037 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0,05, maka H_4 diterima secara simultan dengan Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam Penelitian ini diperoleh kesimpulan dari uji hipotesis parsial menyatakan Rotasi Auditor, Review Tenure mempengaruhi Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Kualitas Audit. Sedangkan dalam uji hipotesis secara simultan menyatakan Rotasi Auditor, Review Tenure dan Ukuran Perusahaan dinyatakan mempengaruhi Kualitas Audit.

Saran

Dengan menggunakan variabel Rotasi Auditor, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan subsektor batubara dapat berjalan secara efisien. Dan dengan adanya pergantian auditor, dan masa perikatan auditor dengan kliennya dapat memberikan kontribusi besar terhadap kualitas perusahaan dan dari situ dapat memberikan total asset yang baik atau keuntungan diwaktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Nursiam. (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Andrian dan Nursiam*, 29-39.
- Basworo, A. B., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, rotasi audit dan sistem pengedaalian mutu terhadap kualitas audit. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.*, 945-946.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Indramayu Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 11-21.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Irma, F. A., Rispantyo, & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 15 No. 4*, 551-561.
- Rahmi, N. U., Setiawan, H., Evelyn, J., & Utami, Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan dan Auditor Swicthing terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 40-52.
- Siregar, Y., & Elissabeth, D. M. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *JURNAL ILMIAH SIMANTEK ISSN. 2550-0414*, 1-13.

Syofyan, E. (2022). *Pengaruh Rotasi Audit, Tenure Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Malang: Unisma Press.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Yanti, R. W., Sohib, & Witjaksono, P. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1-7.

Zulfikar, A., & Waharini, F. M. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, dan rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 115-116.